BAB I
PENDAHULUAN

1.1. JUDUL

Judul Studio Tugas Akhir yang di ambil adalah " Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung "

1.2. LATAR BELAKANG

Tanaman dapat memberikan keindahan, kenyamanan, dan berbagai fungsi lainnya untuk kehidupan manusia. Sejak zaman dahulu manusia mempunyai ketertarikan dan keterikatan dengan tanaman. Oleh karena itu, tanaman menjadi salah satu kebutuhan manusia.

Sementara itu populasi manusia pada saat sekarang ini semakin bertambah hampir pada setiap daerah di Indonesia, begipula di Kota bandung yang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Jawa Barat. Dengan demikian maka perkembangan bangunan-bangunan gedung maupun perumahan untuk hunian pada saat ini semakin banyak seiring dengan perkembangan populasi manusia pada saat ini. Sehingga banyak sekali lahan-lahan kosong untuk perkebunan serta ruang terbuka hijau beralih fungsi menjadi lahan untuk bangunan, baik untuk rumah maupun hunian bertingkat seperti hotel atau apartemen. Dengan banyaknya bangunan-bangunan baru yang didirikan sehingga membuat keadaan Kota Bandung menjadi panas karena semakin berkurangnya ruang terbuka hijau yang berfungsi sebagai paru-paru kota.

Dalam setiap banguan arsitektur tidak dapat dipisahkan antara bangunan dengan vegetasi. Vegetasi berfungsi sebagai penghijauan untuk bangunan tersebut. Selain itu vegetasi juga berfungsi sebagai penambah estetika bangunan tersebut dengan penataan yang berbagai macam. Dengan adanya vegetasi bangunan tersebut bisa terlihat lebih nyaman dan juga bisa mengurangi kegersangan disekitar

bangunan tersebut. Selain itu masih banyak fungsi dari vegetasi untuk bangunan arsitektur.

Dengan demikian sehingga berdampak pada penggunaan beberapa macam tanaman yang semakin banyak diperlukan untuk masalah vegetasi. Beberapa orang dengan sangat sulit dan mencari ke beberapa daerah untuk bisa mendapatkan tanaman yang diperlukan.

Tetapi dengan adanya Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung dapat memberikan ruang terbuka hijau bagi Kota Bandung yang dapat dijadikan sebagai tempat untuk berkumpul serta bercengkrama dengan teman, kerabat ataupun dengan keluarga. Selain itu Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung juga menyediakan beberapa fasilitas yang mendukung tentang pendidikan mengenai tanaman serta menjual berbagai macam jenis tanaman.

1.3. SASARAN PROYEK

Adapun sasaran dari perancangan perencanaan Pusat Wisata Bunga Kota Bandung ini adalah :

- Sasaran Utama

  Sasaran utamanya adalah untuk Arsitek Lansekap supaya lebih mudah dakam mencari tanaman. Dengan adanya pusat bunga ini tanaman akan lebih mudah didapatkan. Serta untuk mewadahi kegiatan arsitek lansekap di kota Bandung.

- Sasaran Umum

  Untuk masyarakat yang ingin mengisi waktu senggang mereka dengan berwisata di wisata bunga ini sekaligus bisa membeli beberapa jenis bunga yang diinginkan.

- Sasaran Khusus

  Sedangkankan sasaran khususnya yaitu bagi para pecinta tanaman yang ingin menemukan beberapa jenis tanaman yang langka.

1.4. TINJAUAN TEORI

- Wisata

  Menurut undang – undang pemerintah nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, pengertian wisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari daya tarik wisata yang dikunjunginya dalam jangka waktu sementara.

- Bunga

  Pengertian bunga di sini adalah tanaman atau pohon. Tanaman adalah semua subjek usaha tani yang bukan hewan dan dibudidayakan pada suatu ruang atau media yang sesuai untuk usaha itu sendiri.

Dari definisi di atas, Kawasan Wisata Bunga adalah suatu kawasan yang menyediakan segala jenis tanaman yang diperdagangkan dalam suatu tempat serta memberikan fasilitas-fasilitas wisata untuk orang yang berkunjung ke dalamnya.

1.5. PERUMUSAN MASALAH

Dari proyek ini terdapat beberapa kemungkinan masalah yang didapat, diantaranya adalah:

- **Aspek perancangan**
  - Bagaimana untuk merancang Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung yang mudah untuk dikenal sebagai pusatnya tanaman di Kota Bandung.
  - Bagaimana membuat jalur sirkulasi yang nyaman pada site sebagai akses untuk menuju beberapa kawasan taman serta perkebunan tanaman.
  - Bagaimana membuat sirkulasi di dalam bangunan dengan beberapa ruang yang dapat digunakan pengunjung dengan nyaman.
  - Bagaimana merencanakan zoning yang bersinergi dengan lingkungan sekitar tapak.

- **Aspek bangunan**
  - Bagaimana menciptakan bangunan yang nyaman bagi para pengunjung yang datang ke Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung.
  - Bagaimana mengarahkan bentukan bangunan yang sesuai dengan program ruang yang ada.
  - Bagaimana merencanakan bangunan yang sesuai dengan tema Arsitektur Vernakular.

- **Aspek lingkungan**
  - Bagaimana merencanakan Kawasan Wisata Bunga dengan dapat menyikapi lingkungan pada tapak yang ada.
  - Bagaimana merancang bangunan Kawasan Wisata Bunga dengan tanpa merusak kondisi yang ada pada sekitar tapak.

1.6. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari perancangan dan perencanaan Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung ini adalah untuk memenuhi program

pemerintah Kota Bandung yang ingin menata ulang kembali taman-taman yang ada di Kota supaya taman tersebut dapat difungsikan dengan baik. Serta menambah area ruang terbuka hijau bagi Kota Bandung sebagai paru-paru Kota.

Tujuan dari perancangan dan perencanaan Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung adalah:

- Mengembalikan citra Kota Bandung sebagai Kota Kembang
- Mempermudah untuk mendapatkan berbagai jenis tanaman.
- Mengetahui berbagai jenis tanaman yang masih langka.
- Memberikan bernagam informasi tentang tanaman.
- Menyediakan tempat untuk berkumpul dan bermain di taman Kota.
- Sebagai tempat untuk rekreasi sambil melihat berbagai jenis tanaman.
- Mempermudah untuk mendapatkan berbagai jenis obat untuk tanaman.
- Mempermudah mendapatkan alat-alat untuk bercocok tanam.
- Memberikan tempat untuk para pencinta tanaman untuk mengadakan berbagai macam kegiatan.
- Memberikan tempat untuk arsitek lansekap untuk memberikan wawasannya dalam berbagai macam acara di Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung.

1.7. PENDEKATAN

Untuk merencanakan Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung ini dilakukan pendekatan sebagai berikut:

- Observasi kawasan sekitar jalan Taman Cibeunying untuk mendapatkan informasi pada sekitar site.
- Studi banding dengan fungsi bangunan sejenis yang telah ada sebelumnya.
- Studi literatur menenteukan standar dimensi yang akan di gunakan pada kebutuhan ruang.

1.8. KERANGKA BERFIKIR

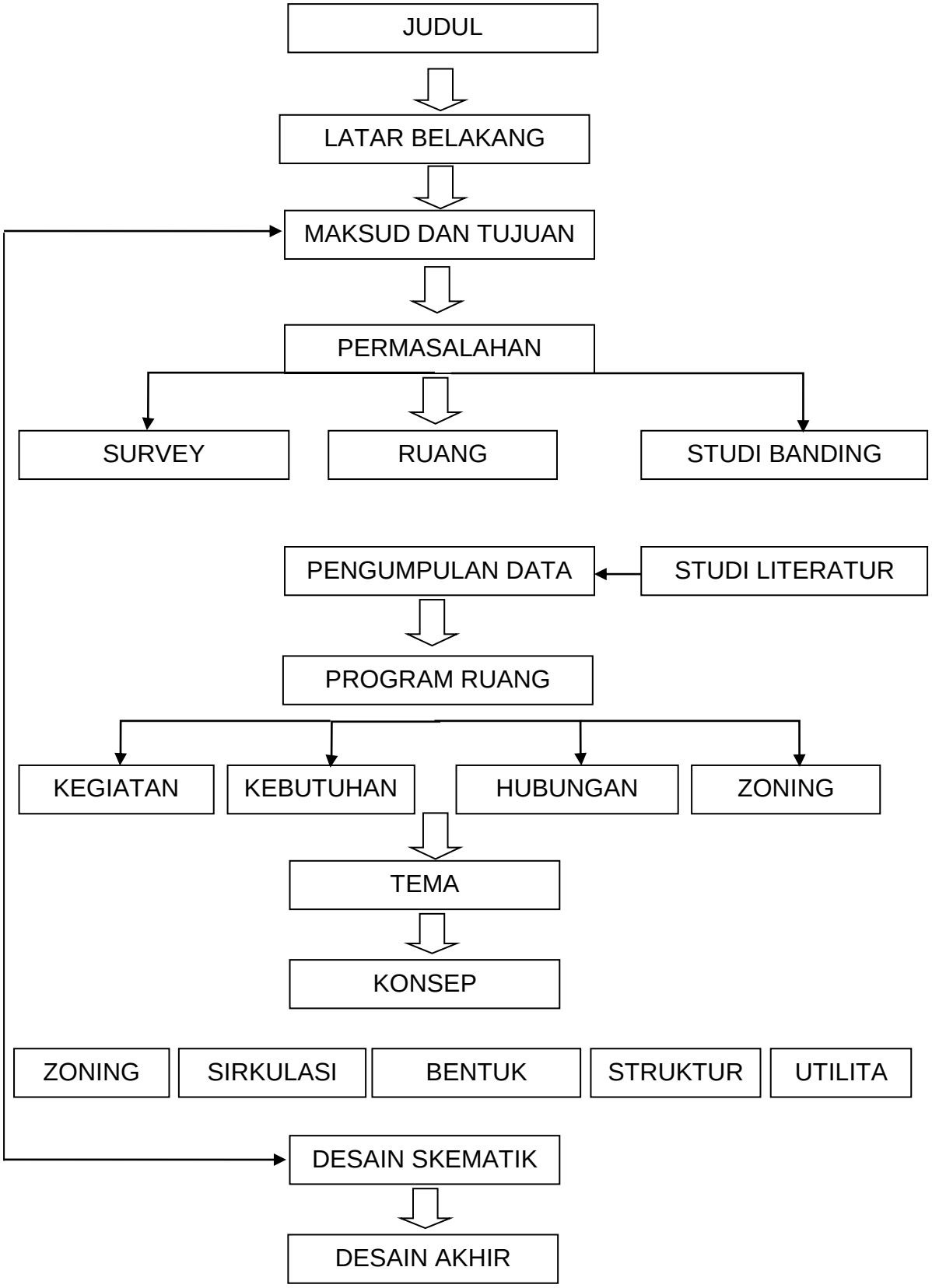


Diagram 1.1 Tahap Perancangan

1.9 SISTEMATIKA LAPORAN

Laporan Studio Tugas Akhir Arsitektur disusun menjadi tiga bagian yang terdiri atas bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Bagian awal dari laporan mencakup halaman judul, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar dan daftar tabel. Secara garis besar sistematika penulisan laporan studio tugas akhir adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang uraian umum seperti latar belakang, maksud dan tujuan, lingkup permasalahan, lingkup perancangan, metoda pembahasan, kerangka berfikir dan sistematika penulisan laporan.

Bab II : Deskripsi Proyek

Bab ini berisi tentang tinjauan umum proyek seperti deskripsi proyek, program kegiatan, pola kegiatan, kebutuhan ruang, persyaratan teknis, hubungan antar ruang dan elaborasi tema.

Bab III : Elaborasi Tema

Bab ini berisi tentang penjelasan teori tema perancangan yang diangkat, interpretasi tema dan studi banding tema sejenis

Bab IV : Analisis

Bab ini berisi tentang analisis fungsional, fungsi kegiatan, dan analisis kondisi lingkukan sekitar tapak .

Bab V : Konsep Perancangan

Bab ini berisi tentang rincian konsep yang digunakan dalam proses perancangan Kawasan Wisata Bunga Kota Bandung. Seperti konsep dasar, konsep perancangan tapak dan ruang, struktur dan sebagainya.

Bab VI : Hasil Rancangan

Bab ini berisi tentang peta situasi, gambar – gambar hasil rancangan dan foto-foto maket.